

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.¹

Sebagai konsekuensi dari kebijaksanaan tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan di Indonesia harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya, untuk menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas yang akhirnya bisa diberdayakan pada segala sektor kehidupan.

Upaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas, tidak saja melibatkan siswa secara penuh sebagai obyek pendidikan. Akan tetapi guru sebagai tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan yang handal baik secara personal, sosial maupun profesional. Sebab bagaimanapun keberhasilan siswa dalam belajar itu tergantung pada

¹ UU RI NO. II Tahun 1989, *Tentang Sistematika Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Semarang, hal. 4

kemampuan guru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar.

Para ahli pendidikan dan para guru pada umumnya sependapat bahwa :

“Jabatan guru menurut suatu keahlian khusus yaitu memiliki ketrampilan mengajar dengan baik, lanjutnya untuk memiliki kemampuan mengajar dengan baik tiap guru atau calon guru perlu mendapatkan pengalaman dalam praktek keguruan secara berencana dan kontinyu serta sistimatis dibawah bimbingan para ahli”.²

Mengajar merupakan suatu profesi, artinya suatu jabatan (pekerjaan) yang memerlukan keahlian khusus dalam mengajar, yang diperoleh melalui latihan dan pendidikan. Keahlian keguruan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya apabila yang bersangkutan telah mengalami langsung pendidikan keguruan secara sistematis, berencana dan terus menerus dalam periode tertentu, baik dalam inservis training maupun pre-servis training namun kadang-kadang terjadi suatu kejanggalan atau keanehan dimana seseorang yang tidak dipersiapkan untuk profesi keguruan tetapi dalam prakteknya ada juga yang mampu melaksanakan tugas mengajar.

Kondisi yang demikian, tidaklah sedikit kita jumpai dilembaga-lembaga formal apalagi yang begitu maju, masalah latar belakang pendidikan guru masih belum mendapatkan perhatian yang serius dan masih bersifat heterogen, artinya disamping guru yang lulusan pendidikan keguruan dan masih banyak juga guru yang lulusan pendidikan non keguruan. Namun dalam hal ini secara operasionalnya mereka sama dapat melaksanakan tugas

² Dr. Umar Hamalik, *Praktek Keguruan*, Tarsito, Bandung, 1993, hal. 9

mengajar, yang menjadi permasalahan selanjutnya adalah apakah mereka (guru yang berpendidikan non keguruan) memiliki kemampuan mengajar yang sama dengan guru yang berpendidikan keguruan ataukah guru yang berpendidikan keguruan lebih baik dari guru yang berpendidikan non keguruan dalam kemampuan mengajarnya.

Berangkat dari latar belakan tersebut, penulis tergerak untuk mengadakan studi perbandingan tentang kemampuan mengajar antara guru lulusan pendidikan keguruan dengan guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam Bangkalan.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari judul penelitian dan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Adakah perbedaan tentang kemampuan mengajar antara guru lulusan pendidikan keguruan dengan guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikam Bangkalan ?

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu kemampuan, waktu, tenaga, dan dana yang penulis miliki, serta agar pembahasannya dalam skripsi ini tidak membengkak, maka penulis perlu mengadakan pembatasan masalah.

Dalam skripsi yang bertemakan studi perbandingan dalam hal kemampuan mengajar serta guru lulusan pendidikan keguruan dengan guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikam Bangkalan, penulis akan membahas kemampuan mengajar (tiga kompetensi dasar) yaitu : kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan pengajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka ada baiknya penulis menjelaskan maksud dari istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi di depan yaitu :

1. Kemampuan mengajar adalah kesanggupan perilaku guru yang rasional untuk menciptakan kondisi lingkungan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya, sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan.³ Adapun untuk mengetahui kemampuan mengajar guru lulusan pendidikan keguruan dan guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikam Bangkalan,

³ Drs. Cece Wijaya, Drs. A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal. 8.

penulis menggunakan metode observasi dengan menggunakan instrumen chick list yang terdiri dari 20 item dari 3 indikator kemampuan mengajar yaitu : kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan pengajaran dan kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi.

2. Lulusan pendidikan keguruan adalah guru yang pernah menempuh atau menerima keseluruhan pengetahuan tentang cara-cara mengajar dari suatu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang keguruan.
3. Lulusan pendidikan non keguruan adalah guru yang tidak pernah menempuh atau menerima pengetahuan tentang cara-cara mengajar dari suatu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang keguruan. Untuk mengetahui guru tersebut berasal dari lulusan pendidikan keguruan atau lulusan pendidikan non keguruan penulis melihat ijazah dari guru tersebut.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah mengadakan kajian ada tidaknya perbedaan tentang kemampuan mengajar

antara guru lulusan pendidikan keguruan dengan guru lulusan pendidikan non keguruan.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui kemampuan mengajar guru lulusan pendidikan keguruan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam Bangkalan.
- b. Ingin mengetahui kemampuan mengajar guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam Bangkalan.
- c. Ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan tentang kemampuan mengajar guru lulusan pendidikan keguruan dan guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam Bangkalan.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah tersebut dan lainnya yang membutuhkan.

- b. Pengetahuan yang sederhana ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau tambahan dalam melaksanakan tugas mengajar, sehingga akan menekan kekurangan yang ada dan sebaliknya akan meningkatkan kualitas mengajar.
- c. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan atau ketarbiyahan.

F..Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi yang dianut dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi, sebagai pemecahan persoalan yang diselidiki.

1. Variabel Penelitian.

Dalam setiap penelitian pastia ada variabel dan variabel yang digunakan dalam skripsi ini adalah variabel yaitu :

- a. Kemampuan mengajar.

Variabel ini merupakan variabel dependen atau variabel terikat, adapun indikator variabel ini adalah :

- Kemampuan merencanakan pengajara.
 - Kemampuan melaksanakan pengajaran.
 - Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi.
- b. Lulusan pendidikan keguruan dan guru lulusan pendidikan non keguruan.

Variabel ini merupakan variabel independen atau variabel bebas.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu landasan dan dasar dalam menggali data, baik itu sikap seseorang atau kelompok maupun informasi dan keterangan.⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan. Data ini diperoleh melalui :
 - Hasil wawancara langsung dengan sumber data.
 - Hasil Observasi langsung.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan tersebut tidak mengumpulkan sendiri melainkan diperoleh dari pihak lain serta laporan, buku-buku, dokumen.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dewan guru Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam bangkalan yang berjumlah 32 orang.

⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1993, hal. 67

⁵ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal. 102

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek yang sebenarnya dalam penelitian.⁶ Untuk memperoleh data yang representatif, harus dipilih sedemikian rupa agar hasil karakteristik sampel data dapat memberikan gambaran yang tepat karakteristik populasi yang diselidiki.

Untuk menentukan besar kecil sampel memang tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi peneliti hanya mengambil 20 guru sebagai sampel (10 guru lulusan pendidikan keguruan dan 10 guru lulusan non keguruan), dengan mempertimbangkan jumlah populasi, kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu.

4. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini bisa mendapatkan data yang sesuai dengan yang dikehendaki, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistimatis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁷ Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung tentang kemampuan mengajar guru (10 guru lulusan pendidikan keguruan dan 10 guru lulusan pendidikan

⁶ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Op Cit*, hal. 72

⁷ Dr. Suharsimi arikunto, *Op Cit*, hal. 114

non keguruan) di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam Bangkalan dengan menggunakan instrumen check list yanterdiri dari 20 item yang penilaiannya menggunakan skala penilaian yang ditetapkan bobotnya sebagai berikut :

1. Nilai "4" adalah sangat baik.
2. Nilai "3" adalah baik.
3. Nilai "2" adalah cukup.
4. Nilai "1" adalah kurang.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, dokumen peraturan tata tertib, catatan harian dan sebagainya.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

- Letak sukolah dan susunan oraganisasinya.
- Ijazah guru (asal sekolah guru).
- Suatu pelajaran atau rencana pengajaran yang dibuat oleh para guru di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam bangkalan.

⁸ *Ibid*, hal. 131

5. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian. Dalam menganalisis data tentang kemampuan mengajar guru lulusan pendidikan keguruan dan guru lulusan pendidikan non keguruan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Hikam Bangkalan, penulis memakai nilai rata-rata. Adapun dalam mencari nilai rata-rata adalah dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh semua guru dengan jumlah yang diteliti.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar ada atau tidaknya perbedaan yang di signifikan penulis menggunakan rumus " T" tes, langkah-langkahnya sebagai beriku :

1. Mencari variabel I (variabel X), dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3. Mencari deviasi standart skor variabel X, dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

4. Mencari deviasi standart skor variabel Y, dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{y^2}{N_2}}$$

5. Mencari standart error mean variabel X, dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari standart error mean variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7. Mencari standart error perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Mencari t_0 , dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t_0 :

Yaitu dengan membandingkan besarnya "t" hasil perhitungan (t_0) dan "t" yang tercantum pada tabel nilai "t" dengan terlebih dahulu menetapkan Degrees of freedom-nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

10. Setelah diketahui df atau db-nya maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %. Jika t_0 sama besar atau lebih besar dari pada t_t maka H_0 ditolak ; berarti perbedaan itu signifikan,

bukan terjadi secara kebetulan diantara kedua variabel yang kita selidiki. Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka H_0 diterima ; berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel I dan variabel II.⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran global dari skripsi yang kami susun, maka penulis mencoba mengemukakan pembahasan yang akan mengantarkan pemahaman kita mengenai isi dari skripsi ini secara keseluruhan.

BAB I adalah Bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian (meliputi : sampel dan populasi, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data), dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teoritis yang membahas masalah : A. Kemampuan mengajar yang meliputi ; 1. Kemampuan merencanakan pengajaran, 2. kemampuan melaksanakan pengajaran, 3. Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi. B. Lulusan pendidikan keguruan yang meliputi ; pengertian pendidikan keguruan, tujuan, isi program dan jenis-jenis lembaga keguruan. Lulusan pendidikan non keguruan yang meliputi ;

⁹ Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, Cet. VI, hal. 298

pengertian pendidikan non keguruan dan jenis-jenis lembaga pendidikan non keguruan. C. Perbandingan dalam hal kemampuan mengajar antara guru lulusan pendidikan keguruan dengan guru lulusan pendidikan non keguruan.

BAB III merupakan bab inti yang membahas masalah laporan penelitian yang meliputi ; 1. Gambaran umum obyek penelitian (memuat masalah ; letak geografis, fasilitas bangunan sekolah, struktur organisasi MTs Manba'ul Hikam Bangkalan, keadaan guru dan murid MTs Manba'ul Hikam Bangkalan). 2. Penyajian data. 3. Analisa Data.

BAB IV adalah bab terakhir yang merupakan bab penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.